BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Bandung dan Kabupaten Bandung telah sejak lama dikenal sebagai kota yang menampilkan beragam pesona budaya, adat istiadat serta wisata belanja dan keragaman kuliner yang dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, sebenarnya pesona keindahan kota Bandung lebih dari itu, dibalik deretan gunung-gunung yang ada disekeliling dataran tinggi kota Bandung masih menyimpan wisata alam yang mempunyai daya tarik yang tinggi.

Salah satunya adalah situ Cileunca, objek wisata situ Cileunca ini terdapat di daerah Pangalengan, Kabupaten Bandung atau 45 km sebelah selatan kota Bandung dan 185 km dari kota Jakarta, genangan air seluas 180 hektare itu diapit oleh dua desa yaitu desa Wanasari dan desa Pulosari, situ Cileunca sendiri berada di ketinggian 1550 m diatas permukaan laut dan dikelilingi oleh dua perkebunan teh Malabar yang dikelola oleh PTPN VIII.

Dengan potensi keindahan alam yang cukup indah serta beberapa kelebihannya seperti olahraga rafting sejauh 4 hingga 5 kilometer, melihat serta memetik tanaman stroberi, dan mengelilingi Situ c Cileunca menggunakan perahu seharusnya objek wisata situ Cileunca ini dapat dijadikan salah satu tujuan alternatif wisata oleh para wisatawan lokal. Sayangnya potensi-potensi yg dimiliki oleh objek wisata situ Cileunca tersebut kurang dikelola dengan baik sehingga masih kurang mampu untuk menarik perhatian para wisatawan yang masih lebih tertarik dengan nama besar Situ Patengan dan Kawah Putih.

Tidak jelasnya identitas visual serta kurangnya penanganan masalah kebersihan membuat objek wisata situ Cileunca semakin kurang menarik sehingga semakin dilupakan oleh para wisatawan

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang menjadi obyek penelitian meliputi :

- Situ Cileunca semakin tenggelam diantara wisata alam lainnya yang lebih populer.
- Tidak adanya identitas.
- Jarang dikunjungi wisatawan.

1.3. Fokus Permasalahan

Dilihat dari identifikasi masalah yang ada, yang menjadi fokus permasalahan adalah bagaimana perancangan identitas dari objek wisata Situ Cileunca tersebut, dengan potensi keindahan yang cukup besar sangat disayangkan apabila objek wisata Situ Cileunca tidak memiliki tanda visual yang yang dapat dijadikan identitas, salah satunya adalah dengan pembuatan logo yang memiliki arti serta makna dengan harapan agar dapat memberikan citra positif.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan identitas objek wisata situ Cileunca adalah untuk membangun citra positif agar dapat meningkatkan reputasi serta nama baik dari objek wisata situ Cileunca tersebut, sehingga dapat mensejajarkan diri dengan objek wisata lainnya yang terdapat di Kabupaten Bandung.